

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Secara umum, metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang dirancang oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis sehingga menghasilkan data hasil penelitian yang valid. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. (Albi Anggito and Johan Setiawan, 2018, hlm. 9). Dengan berdasar pada penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa substansi dari penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam mengenai masalah sosial dalam kondisi nyata, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh, menyeluruh, dan kompleks terhadap situasi yang diteliti.

Dalam sajian kegiatan metode penelitian, ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti. Beberapa tindakan yang tersajikan tersebut diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dan pendekatan dalam hal ini tidak hanya membantu peneliti dalam menyusun kerangka kerja penelitian, tetapi juga memastikan bahwa metode yang digunakan relevan dengan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi di

lapangan, yaitu mengkaji Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan QRIS, maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berjenis *penelitian lapangan (field research)*, sedangkan untuk pendekatan yang digunakan adalah *Case Study* (studi kasus) yaitu yang berlaku pada civitas UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. (M. Afdhal Chatra P, dkk, 2023, hlm. 14-15). Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Subjek penelitian dengan pendekatan kualitatif mencakup semua aspek atau bidang kehidupan manusia, yakni manusia dan semua yang dipengaruhi olehnya. Karena itulah riset yang berlaku bagi penelitian kualitatif akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menyelidiki makna.

Dari penjelasan di atas maka peneliti dapat berasumsi bahwa jenis dan pendekatan kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam memahami secara mendalam tentang judul penelitian “*Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan QRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin)*”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat untuk peneliti melakukan observasi penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, pemilihan lokasi yang tepat untuk mendukung kelancaran proses penelitian adalah Kampus UIN Antasari Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian berperan sebagai sumber informasi utama bagi peneliti dalam mengumpulkan data, sedangkan objek penelitian merupakan fokus utama dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian berjumlah 5 (lima) orang, sedangkan untuk objek penelitiannya adalah Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan QRIS itu sendiri.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data merupakan hal penting dalam penelitian. Data didefinisikan sebagai informasi utama yang menjadi dasar dalam penelitian, sedangkan sumber data merujuk pada pihak dari mana data diperoleh.

Data yang ada dalam penelitian ini terkait Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan QRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin), sedangkan untuk sumber datanya adalah 5 (lima) orang mahasiswa aktif. Kemudian terkait data pendukung meliputi: gambaran singkat lokasi penelitian, sumber

bacaan berupa artikel dan jurnal-jurnal ilmiah yang dapat diperoleh melalui internet.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam menyajikan data laporan penelitian. Penyajian metode pengumpulan data memiliki beberapa fungsi, antara lain memperoleh pengetahuan baru dari adanya penelitian, sebagai pendukung dalam membuktikan hasil penelitian, serta membantu memperluas pemahaman dan wawasan terhadap topik penelitian. Berikut beberapa metode yang ada dalam penelitian ini:

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengumpulkan informasi awal yang lebih mendalam sebelum melaksanakan wawancara untuk memperoleh data yang relevan dalam kegiatan penelitian. Tahapan ini digunakan untuk memperoleh data relevan mengenai “Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan QRIS (Studi Kasus terhadap Penggunaan QRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin))”.

Adanya kegiatan observasi ini menjadikan gambaran umum atas persepsi awal mahasiswa terhadap penggunaan QRIS, termasuk pemahaman, pengalaman, dan tanggapan mereka terhadap teknologi pembayaran digital tersebut. Selain itu juga kegiatan ini dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam merancang instrumen penelitian yang lebih tepat, seperti pedoman wawancara atau kuesioner,

agar data yang diperoleh lebih relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data kepada para informan, yaitu persepsi dari mahasiswa yang berjumlah 5 (lima) orang terhadap penggunaan atas layanan QRIS dalam aktivitas kesehariannya. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mendalam terkait fakta-fakta lapangan yang telah terjadi. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami perspektif subjek penelitian, menggali data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi langsung, serta mendapatkan penjelasan rinci yang relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, wawancara juga berfungsi untuk memverifikasi dan memperkuat data yang telah dikumpulkan melalui metode lain. Dalam melakukan wawancara, peneliti tidak terlepas dari alat bantu untuk merekam semua data yang diminta, alat bantu tersebut meliputi: balpoin, kertas catatan maupun alat rekam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai sarana pelengkap yang mendukung pengumpulan data. Bentuk dokumentasi yang dimaksud meliputi foto-foto kegiatan wawancara yang dilakukan dengan informan, yang bertujuan untuk merekam momen-momen penting selama proses pengumpulan informasi. Selain itu, juga dapat membantu peneliti dalam menganalisis konteks yang terjadi selama wawancara, serta memperkuat validitas data yang diperoleh.

## F. Teknik Analisis Data

Di dalam teknis analisis data berdasarkan dari hasil kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, hal ini berfokus pada substansi penelitian setidaknya tahapan-tahapan yang ada dalam metode penelitian dapat menjadi sarana guna terlahirnya satu simpulan yang ada dalam kegiatan penelitian mengenai “Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan QRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin)”. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam tahapan ini, berikut sajiannya:

- a. *Reduksi data*. Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dari data-data lapangan yang telah peneliti kumpulkan. Maka peneliti akan merangkum, memilih data yang relevan, dan memfokuskan pada informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyaring data sehingga hanya informasi penting yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mendukung analisis lebih lanjut.
- b. *Penyajian data*. Penyajian data merupakan tahapan berikutnya di mana peneliti menyampaikan seluruh data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan (anggota mahasiswa) yang telah ditentukan dalam penelitian. Dalam penyajian data ini, peneliti akan memaparkan informasi secara rinci, jelas, dan akurat, berdasarkan hasil penyaringan dan analisis terhadap semua jawaban yang diberikan oleh responden, agar data yang disajikan dapat dipahami dengan lebih mendalam dan memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian..

- c. *Penarikan simpulan.* Penarikan simpulan dapat diartikan sebagai tujuan akhir dari kegiatan yang tentunya akan melahirkan jawaban-jawaban atas semua permasalahan yang ada dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan simpulan merupakan penelitian yang telah diolah dan dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta menyajikan hasil secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan.